UPAYA MENINGKATKAN KETERAMPILAN *PASSING* BAWAH BOLA VOLI MENGGUNAKAN *MODEL PEMBELAJARAN KOOPERATIF* UNTUK SISWA KELAS 7 SMP NEGERI 4 SUNGAI RAYA

SKRIPSI

OLEH
ILHAMSYAH
F1101211006

PROGRAM STUDI PENDIDIKAN JASMANI
JURUSAN ILMU KEOLAHRAGAAN
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS TANJUNGPURA
PONTIANAK
2025

HALAMAN PERSETUJUAN

UPAYA MENINGKATKAN KETERAMPILAN *PASSING* BAWAH BOLA VOLI MENGGUNAKAN *MODEL PEMBELAJARAN KOOPERATIF* UNTUK SISWA KELAS 7 SMP NEGERI 4 SUNGAI RAYA

ILHAMSYAH
F1101211006

Disetujui

Pembimbing Utama	Pembimbing Pendamping
Dr.Wiwik Yunitaningrum, M.Pd	Doni Pranata, M.Pd
NIP.197906042008122001	NIP.199710102022031010

Mengetahui:
Dekan Fakultas Kguruan Dan Ilmu Pedidikan
Universitas Tanjungpura

Dr Ahmad Yani T, M.Pd
NIP.196604011991021001

Lulus Tanggal 07 Maret 2025

HALAMAN PENGESAHAN

UPAYA MENINGKATKAN KETERAMPILAN *PASSING* BAWAH BOLA VOLI MENGGUNAKAN *MODEL PEMBELAJARAN KOOPERATIF* UNTUK SISWA KELAS 7 SMP NEGERI 4 SUNGAI RAYA

ILHAMSYAH
F1101211006

Disetujui

Pembimbing Utama

Dr.Wiwik Yunitaningrum, M.Pd
NIP.197906042008122001

Pembimbing Pendamping

Doni Pranata, M.Pd
NIP.199710102022031010

Penguji Utama

Mimi Haetami, M.Pd
NIP.197505222008011007

Penguji Pendamping

Fitriana Puspa Hidasari, M.Or
NIP.1990004262015042003

Disahkan
Ketua Jurusan Ilmu Keolahragaan

Mimi Haetami, M.Pd
NIP.197505222008011007

SURAT PERNYATAN KEASLIAN TULISAN

Yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama	: Ilhamsyah
Nim	: F1101211006
Tempat/Tanggal Lahir	: Manis Mata, 03 September 2003
Program Studi	: Pendidikan Jasmani

Menyatakan dengan sebenar-benarnya bahwa skripsi yang dituliskan dengan judul Upaya Meningkatkan Keterampilan Passing Bawah Bola Voli Menggunakan Model Pembelajaran Kooperatif Untuk Siswa Kelas 7 SMP Negeri 4 Sungai Raya merupakan hasil karya saya sendiri bukan merupakan pengambilan tulisan pikiran orang lain dan saya akui sebagai tulisan/pikiran saya sendiri.

Pontianak, 5 Maret 2025

Penulis



Ilhamsyah

MOTTO DAN PERSEMBAHAN

MOTTO

"Janganlah kamu [merasa] lemah dan jangan [pula] bersedih hati, padahal kamu paling tinggi [derajatnya] jika kamu orang-orang mukmin," (QS. Ali Imran [3]: 139).

PERSEMBAHAN

Alhamdulillah segala puji bagi Allah SWT, yang telah memberikan kesehatan, rahmat dan hidayahNya sehingga penulis masih diberikan kesempatan untuk menyelesaikan skripsi ini, sebagai salah satu syarat untuk mendapatkan gelar kesarjanaan, waalaupun jauh dari kata sempurna, namun penulis bangga telah mencapai pada titik ini, yang akhirnya skripsi ini bisa selesai diwaktu yang tepat.

Seorang orang tua dari seorang mahasiswa Univesitas Tanjungpura Pontianak pernah berkata, lakukan sebisamu tapi kami yakin kamu pasti bisa melewatinya, sehingga hal ini yang dapat memacu dirinya sampai batas maksimal sehingga dapat menyelesaikan skripsi ini, diwaktu yang tepat.

Skripsi atau Tugas Akhir ini saya persembahkan untuk:

1. Kedua orang tua saya yang tercinta Bapak Wan Usmansyah,S.Pd dan Ibu Fatmawati / Bunda Sinta Riana Terima kasih atas cinta, dukungan, doa,

serta pengorbanan yang tiada henti. Kalian adalah sumber kekuatan dan inspirasi saya dalam setiap langkah.

2. Saudaraku tersayang Siti Maharani Terima kasih atas segala semangat dan perhatian yang telah kalian berikan selama ini. Dukungan kalian sangat berarti bagi saya.
3. Dosen pembimbing dan seluruh pengajar Terima kasih atas bimbingan, ilmu, dan nasihat yang telah diberikan selama masa studi. Semoga segala ilmu yang telah diajarkan menjadi amal jariyah bagi Bapak/Ibu.
4. Kepada pemilik NIM F1072211013 yang telah menemani , memberikan semangat ,tempat curhat senang dan sedihnya penulis.
5. Sahabat seperjuangan Terima kasih atas kebersamaan, dukungan, serta tawa dan tangis yang kita lewati bersama. Perjalanan ini menjadi lebih ringan karena kalian.
6. Teman-teman satu angkatan Pendidikan Jasmani 2021 yang telah berjuang bersama hingga tahap sekarang.

Skripsi ini saya persembahkan sebagai bentuk penghormatan dan rasa terima kasih kepada semua pihak yang telah membantu saya dalam menyelesaikan tahap penting ini.

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk meningkatkan pembelajaran passing bawah bola voli melalui metode pembelajaran kooperatif untuk siswa kelas 7 SMP Negeri 4 Sungai raya

Penelitian ini merupakan Penelitian Tindakan Kelas (PTK) yang terdiri dari dua siklus, Pada siklus I terdapat 2 pertemuan sedangkan siklus II terdapat 1 siklus. Subjek penelitian ini adalah siswa kelas 7 SMP Negeri 4 Sungai Raya, sebanyak 35 siswa. Instrumen yang digunakan untuk pengambilan data pada penelitian ini adalah lembar penilaian passing bawah, lembar observasi untuk siswa dan lembar observasi untuk guru.

Berdasarkan hasil observasi, pembahasan dan hasil penelitian maka dapat disimpulkan bahwa pembelajaran passing bawah melalui metode pembelajaran kooperatif pada siswa kelas 7 SMP Negeri 4 Sungai Raya selama 2 siklus dapat meningkatkan prestasi belajar siswa. Hal ini dapat dibuktikan dari hasil pengamatan hasil belajar siswa dari 35 siswa pada kondisi awal jumlah siswa yang mencapai nilai KKM 60 hanya 9 sampai 11, dan pada siklus I meningkat menjadi 19 sampai 21 siswa , kemudian pada siklus II, meningkat menjadi 33 sampai 35 siswa yang mencapai nilai KKM 60 bahkan lebih. Sehingga ketuntasan klasikal dalam kelas tersebut sudah lebih dari 95% siswa yang tuntas belajar.

Kata Kunci: *Model Pembelajaran Kooperatif,Passing Bawah,Bola Voli*

KATA PENGANTAR

Puji syukur kehadirat allah SWT atas rahmat, hidayah, dan karunianya sehingga penulis dapat menyelesaikan penulisan penulis skripsi dengan judul "upaya meningkatkan keterampilan *passing* bawah bola voli menggunakan *model pembelajaran kooperatif* untuk siswa kelas 7 SMP Negeri 4 sungai raya" ini.dalam skripsi ini, penulis skripsi ini tidak mungkin terselesaikan tanpa adanya dukungan dan bantuan dari berbagai pihak.

Oleh karena itu, pada kesempatan ini penulis ingin menyampaikan terima kasih sebesar-besarnya kepada:

1. Dr. Ahmad Yani T., M.Pd Selaku Dekan FKIP Universitas Tanjungpura yang telah memberikan dukungan secara moral dan semangat dalam menyelesaikan skripsi ini
2. Mimi Haetami, M.Pd Selaku ketua jurusan ilmu keolahragaan,yang telah memberikan masukan dan dukungan kepada penulis untuk menyelesaikan skripsi ini.
3. Dr.Wiwik Yunitaningrum,M.Pd selaku dosen pembimbing utama yang telah memberikan bimbingan dan dukungan kepada penulis untuk menyelesaikan skripsi ini.

4. Doni Pranata,M.Pd selaku dosen pembimbing pendamping yang telah memberikan bimbingan dan dukungan kepada penulis untuk menyelesaikan skripsi ini.
5. Seluruh staf administrasi prodi pendidikan jasmani,Jurusan Ilmu Keolahragaan, Serta Fakultas Keguruan dan pendidikan Universitas Tanjungpura yang banyak membantu penulis dalam bidang administrasi maupun didalam proses perkuliahan.
6. Wan Usmansyah dan ibu Fatmawati / Bunda Sinta Riana selaku orang tua yang tidak henti-hentinya memberikan bantuan moril dan material kepada penulis sehingga dapat melanjutkan studi sampai saat ini
7. Teman-teman mahasiswa dan seluruh pihak yang tidak dapat peneliti sebutkan satu persatu yang telah membantu dalam apa saja sehingga terselesainya penelitian ini.

Penulis menyadari bahwa dalam penulisan skripsi ini,masih terdapat berbagai kekurangan dan kelemahan.Oleh karena itu,penulis sangat mengharapkan kritik dan saran yang membangun dari para pembaca untuk perbaikan dan pengembangan penulisan penulis di masa depan.

Terima kasih atas perhatian dan dukungannya yang diberikan.semoga skripsi ini dapat memberikan kontribusi yang berarti bagi perkembangaan dunia olahraga. Wassalammualaikum Wr.Wb.

Pontiananak,7 Maret 2025
Penulis

Ilhamsyah

DAFTAR ISI

HALAMAN PERSETUJUAN ..... **ii**
HALAMAN PENGESAHAN ..... **ii**
SURAT PERNYATAN KEASLIAN TULISAN ..... **iv**
MOTTO DAN PERSEMBAHAN ..... **v**
ABSTRAK ..... **vii**
KATA PENGANTAR ..... **viii**
DAFTAR ISI ..... **xi**
DAFTAR GAMBAR ..... **xiii**
DAFTAR TABEL ..... **xiv**
DAFTAR LAMPIRAN ..... **xv**
BAB I PENDAHULUAN **1**
A.Latar Belakang 1
B.Rumusan Masalah 8
C.Tujuan Penelitian 9
D.Manfaat Penelitian 9
E.Ruang Lingkup Penelitian 10
F.Definisi Operasional 12
BAB II KAJIAN TEORI **14**
A.Kajian Teori 14
1.Hakikat Pembelajaran 14
A.Faktor-faktor yang Mempengaruhi Pembelajaran 16
B.Metode Pembelajaran 20
C.Hakikat Pembelajaran Kooperatif 23
D.Hakikat Permainan Bola voli 25
E.Kerangka Berpikir 47
F.Penelitian yang Relevan 48
G. Hipotesis Tindakan 51
BAB III METODE PENELITIAN **53**
A.Desain Penelitian 53

B. Definisi Operasional Variabel Penelitian 57
C. Lokasi dan Subjek Penelitian 57
D. Teknik Pengumpulan Data 58
E.Instrumen Penilaian 59
F.Teknis Analisis Data 61
F. Waktu dan Jadwal Pelaksanan 63
BAB IV 64
HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN 64
A.Hasil Penelitian 64
B.Pembahasan Dan Hasil Penelitian 76
BAB V 79
KESIMPULAN DAN SARAN 79
A. Kesimpulan 79
B. Implikasi Hasil Penelitian 79
C. Keterbatasan Hasil Penelitian 80
D. Saran 81
DAFTAR PUSTAKA 82
LAMPIRAN 85

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1 1 Lapangan Bola Voli..... 28
Gambar 1 2 Teknik Passing Atas 30
Gambar 1 3 Teknik Passing Bawah 33
Gambar 1 4 Teknik Smash 37
Gambar 1 5 Teknik Servis Bawah..... 38
Gambar 1 6 Teknik Block 39
Gambar 1 7 Desain Penelitian Tindakan Kelas (PTK)..... 56

DAFTAR TABEL

Table 1.2 Instrumen Penumpulan Data 59
Table 2.2 Data Pra Siklus 66
Table 3.3 Data Hasil Belajar Siklus 1 70
Table 4.4 Data Hasil Belajar Siklus 2 75

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 SK Pembimbing..... 86
Lampiran 2 Surat Tugas..... 88
Lampiran 3 Surat Ijin Penelitian 89
Lampiran 4 Surat Telah Melaksanakan Penelitian..... 90
Lampiran 5 Modul Ajar Siklus 1 91
Lampiran 6 Modul Ajar Siklus 2 98
Lampiran 7 Data Hasil Belajar Peserta Didik..... 104
Lampiran 8 Dokumentasi Aktivitas peserta didik..... 110

BAB I

PENDAHULUAN

A.Latar Belakang

Pendidikan merupakan rangkaian suatu proses yang tiada henti demi mengembangkan kemampuan serta perilaku yang dimiliki individu agar dalam kehidupannya dapat bermanfaat. Pendidikan bertujuan untuk mengembangkan segala potensi yang dimiliki individu, sehingga dengan potensi tersebut akan bermanfaat bagi dirinya sendiri dan lingkungannya. Sugihartono, dkk (2012: 3) menyebutkan bahwa pendidikan adalah suatu usaha yang dilaksanakan secara sadar dan sengaja untuk mengubah tingkah laku manusia baik secara individu maupun kelompok untuk mendewasakan manusia melalui upaya pengajaran dan pelatihan.

Pendidikan jasmani merupakan bagian yang intregral dari Sistem Pendidikan nasional secara keseluruhan. Pendidikan jasmani merupakan proses pendidikan yang memanfaatkan aktivitas jasmani yang direncanakan secara sistimatik yang merupakan media untuk mendorong pertumbuhan fisik, perkembangan psikis, keterampilan motorik, pengetahuan dan penalaran, penghayatan nilai-nilai (sikap-mental-emosional-sportifitas-spiritual-sosial)

serta pembiasaan pola hidup sehat yang bermuara untuk merangsang pertumbuhan dan perkembangan kualitas fisik dan psikis yang seimbang (Depdiknas Nomor 20 Tahun 2003).

Pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan adalah proses pendidikan menyeluruh yang menggunakan aktifitas fisik dengan permainan dan olahraga sebagai alatnya (Rusli Lutan, 2000: 42). Dengan demikian dapat diartikan bahwa tujuan nya bukan sekedar pencapaian yang bersifat fisik semata, akan tetapi juga melibatkan aktifitas psikis. Oleh karena itu penyelenggaraan pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan harus dikembangkan lebih optimal sehingga peserta didik lebih inovatif, terampil, kreatif, memiliki kesegaran jasmani dan kebiasaan hidup sehat serta memiliki pengetahuan dan pemahaman gerak manusia.

Pendidikan jasmani merupakan aktifitas olahraga dan kesehatan yang diajarkan di sekolah dasar memiliki peranan sangat penting, memberikan kesempatan kepada siswa untuk terlibat langsung dalam berbagai pengalaman belajar melalui aktivitas jasmani, olahraga harus dilakukan secara sistimatis, diarahkan untuk membina pertumbuhan fisik dan pengembangan psikis yang lebih baik.

Upaya peningkatan kualitas proses pembelajaran penjasorkes di sekolah belum berjalan sebagaimana yang diharapkan. Hal tersebut dapat dilihat dari pengalaman penulis bahwa peserta didik masih mengalami kesulitan dalam memahami konsep dan penguasaan teknik dasar suatu cabang olahraga, demikian pula guru masih mengalami kesulitan dalam menanamkan konsep dan penguasaan teknik dasar olahraga sehingga berakibat pada rendahnya kemampuan bermain bola voli maupun keterampilan teknik-teknik dasar bola voli.

Ada beberapa faktor yang mempengaruhi keberhasilan proses pembelajaran penjasorkes antara lain: faktor guru, faktor siswa, faktor materi pembelajaran, faktor alat dan fasilitas olahraga, metode pembelajaran, jumlah siswa yang terlalu banyak, serta alokasi waktu yang kurang. Faktor-faktor tersebut merupakan suatu kesatuan yang saling terkait dan tidak dapat dipisahkan satu dengan yang lainnya. Agus S Suryobroto (2004: 1) mengatakan bahwa pembelajaran jasmani dapat berjalan dengan sukses dan lancar ditentukan oleh beberapa unsur antara lain: guru, siswa, kurikulum, sarana prasarana, tujuan, metode, lingkungan yang mendukung, dan penilaian.

Masalah yang sering dijumpai oleh guru penjas dalam proses pembelajaran adalah masalah metode pembelajaran. Menggunakan metode pembelajaran yang sesuai dengan materi pembelajaran dapat mengoptimalkan proses pembelajaran penjasorkes di sekolah. Untuk itu guru pendidikan jasmani dituntut kreativitasnya dalam melaksanakan proses pembelajaran penjasorkes yang sesuai dengan kurikulum.

Permainan bola voli merupakan salah satu cabang olahraga yang populer dan digemari oleh berbagai kalangan, termasuk pelajar. Keterampilan dasar dalam bermain bola voli, seperti passing bawah, sangat penting dikuasai oleh para pemain. Menurut Sukadiyanto (2010), keterampilan passing bawah merupakan teknik dasar yang harus dimiliki pemain untuk melakukan pertahanan, penguasaan bola, dan serangan yang efektif. Pada tingkat SMP, terutama di kelas 7, penguasaan teknik ini sangat krusial karena menjadi pondasi keterampilan bermain bola voli.

Namun, berdasarkan observasi awal di SMP Negeri 4 Sungai Raya, keterampilan passing bawah siswa kelas 7 masih tergolong rendah. Hal ini terlihat dari kurangnya penguasaan teknik dasar, seperti posisi tangan yang

salah, ketidakmampuan dalam mengarahkan bola, dan ketidakpahaman dalam kerja sama tim saat melakukan passing. Kondisi ini dapat disebabkan oleh metode pembelajaran yang kurang interaktif dan minimnya latihan yang berfokus pada peningkatan keterampilan dasar tersebut.

Salah satu pendekatan yang dinilai efektif untuk meningkatkan keterampilan dasar olahraga, termasuk passing bawah bola voli, adalah metode pembelajaran kooperatif. Slavin (2010) menyatakan bahwa metode pembelajaran kooperatif mampu meningkatkan partisipasi siswa secara aktif melalui kerja sama kelompok, sehingga mereka dapat saling mendukung dan memperbaiki keterampilan masing-masing. Dalam konteks pembelajaran olahraga, metode ini memungkinkan siswa untuk belajar dari teman sebaya, menerima umpan balik langsung, dan mengembangkan keterampilan secara lebih optimal.

Berdasarkan uraian di atas, penelitian ini bertujuan untuk mengkaji upaya meningkatkan keterampilan passing bawah bola voli menggunakan metode pembelajaran kooperatif bagi siswa kelas 7 SMP Negeri 4 Sungai Raya.

Passing bawah merupakan teknik gerak dasar yang paling awal diajarkan bagi siswa atau pemain pemula. Passing bawah dilakukan dengan kedua lengan untuk dioperkan atau dimainkan di lapangan permainan sendiri. Pada gerakan teknik passing bawah melibatkan beberapa gerakan dari anggota badan antara lain: posisi kaki, posisi badan, posisi kedua tangan, dan gerakan lanjut. Bagianbagian tubuh tersebut merupakan rangkaian gerakan passing bawah yang tidak dapat dipisah-pisahkan pelaksanaannya untuk menghasilkan kualitas passing bawah yang baik dan sempurna. Agar siswa mampu melakukan passing bawah dengan baik dan benar harus dilakukan pembelajaran yang sistematis dan terprogram. Seorang guru harus mampu memilih metode latihan yang mudah dipelajari dan dipahami oleh siswa.

Berdasarkan pengamatan yang peneliti lakukan di Smp Negeri 4 Sungai Raya, diketahui permasalahan yang dihadapi oleh guru pendidikan jasmani di Smp Negeri 4 Sungai Raya adalah selain penguasaan gerak dasar yang masih rendah kebanyakan siswa sulit untuk diatur saat pembelajaran, siswa sering melakukan sesuatu sesuai keinginan sendiri tanpa mengindahkan perintah dari guru. Saat melakukan passing bawah hasilnya masih banyak siswa yang salah melakukan gerakannya. Selain itu penggunaan 15 metode pembelajaran yang

kurang tepat. Guru penjas mengajar permainan bola voli dengan menggunakan metode drill atau latihan dalam permainan bola voli. Pembelajaran permainan bola voli yang seperti itu membuat siswa kurang tertarik sehingga menjadikan siswa menjadi kurang aktif selama proses pembelajaran berlangsung. Untuk menciptakan suasana pembelajaran yang menyenangkan bagi siswa maka perlu adanya metode yang dapat membuat siswa senang belajar, dan mau mengikuti pembelajaran sampai selesai materi

Pembejaran passing bawah yang dilakukan selama ini belum dapat meningkatkan motivasi siswa. Siswa akan berhasil dalam pembelajaran passing bawah jika termotivasi untuk mempelajari gerakan-gerakan passing bawah. Untuk meningkatkan motivasi siswa maka perlu adanya metode yang tepat, sehingga siswa tidak mengalami kejenuhan. Namun selama ini belum pernah diterapkan metode yang bervariatif oleh guru.

Untuk mencapai tujuan pembelajaran, seorang guru harus kreatif dalam menyajikan materi pembelajaran dengan berbagai cara agar bahan pelajaran yang disajikan dapat diterima dengan baik oleh siswa. Anggapan Moston yang dikutip oleh Agus S. Suryobroto (2004: 38-39) bahwa “Mengajar adalah serangkaian hubungan yang berkesinmbungan antara guru dengan siswa, yaitu:

(1) mencoba mencapai keserasian antara apa yang diniatkan dengan apa yang sebenarnya terjadi, (2) masalah yang bertentangan dengan metode mengajar."

Pembelajaran bola voli harus dilaksanakan dengan langkah-langkah yang benar dan tentunya diperlukan program perencanaan dan metode yang benar pula, sehingga tujuan pembelajaran dapat dicapai dengan optimal. Namun, untuk 16 meraih itu semua banyak faktor yang mempengaruhi keberhasilan pembelajaran sehingga harapan yang diinginkan tidak mudah untuk diwujudkan. Salah satu pendekatan yang digunakan dalam pembelajaran bola voli adalah menggunakan metode pembelajaran kooperatif.

B.Rumusan Masalah

Memperhatikan latar belakang di atas, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah Apakah metode *pembelajaran kooperatif* dapat meningkatkan keterampilan passing bawah bola voli siswa kelas 7 SMP Negeri 4 Sungai Raya?

C.Tujuan Penelitian

Tujuan yang hendak dicapai dalam penelitian ini adalah untuk meningkatkan keterampilan *passing* bawah bola voli menggunakan *metode pembelajaran kooperatif* untuk siswa kelas 7 smp negeri 4 sungai raya

D.Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat sebagai berikut:

a).Manfaat Teoritis

Penelitian ini diharapkan dapat memperkaya kajian teoritis tentang penerapan metode pembelajaran kooperatif dalam pembelajaran keterampilan olahraga, khususnya pada keterampilan passing bawah bola voli.

b).Manfaat Praktis

1. **Bagi Guru:** Sebagai referensi untuk menggunakan metode pembelajaran kooperatif dalam meningkatkan keterampilan olahraga siswa.

2. **Bagi Siswa:** Memberikan pengalaman belajar yang interaktif dan menyenangkan serta meningkatkan keterampilan dasar bermain bola voli.
3. **Bagi Sekolah:** Menjadi acuan untuk memperbaiki metode pengajaran dalam pembelajaran olahraga di sekolah.

E.Ruang Lingkup Penelitian

Penelitian ini berfokus pada penerapan metode pembelajaran kooperatif dalam upaya meningkatkan keterampilan passing bawah dalam permainan bola voli pada siswa kelas 7 SMP Negeri 4 Sungai Raya. Berikut adalah beberapa batasan yang mendasari ruang lingkup penelitian ini:

1. **Subjek Penelitian**

   Subjek dalam penelitian ini adalah siswa kelas 7 SMP Negeri 4 Sungai Raya yang berpartisipasi dalam kegiatan pembelajaran pendidikan jasmani, khususnya dalam materi bola voli. Penelitian ini melibatkan 30 siswa sebagai sampel penelitian.

2. **Objek Penelitian**

Objek yang dikaji dalam penelitian ini adalah keterampilan passing bawah bola voli siswa. Teknik passing bawah merupakan salah satu keterampilan dasar yang penting dalam permainan bola voli, yang berfungsi untuk menerima dan mengoper bola kepada rekan satu tim.

3. **Metode Pembelajaran**

Penelitian ini menggunakan metode pembelajaran kooperatif sebagai pendekatan untuk meningkatkan keterampilan passing bawah siswa. Metode pembelajaran kooperatif memungkinkan siswa belajar dalam kelompok kecil dan bekerja sama untuk mencapai tujuan pembelajaran. Menurut Slavin (2010), metode ini sangat efektif dalam meningkatkan interaksi sosial dan keterampilan teknis melalui diskusi dan praktik bersama.

4. **Lokasi dan Waktu Penelitian**

Penelitian ini dilaksanakan di SMP Negeri 4 Sungai Raya selama satu semester, dengan jadwal sesuai dengan program pendidikan jasmani di sekolah tersebut.

5. **Indikator Keberhasilan**

Keberhasilan penelitian ini diukur berdasarkan peningkatan keterampilan passing bawah bola voli yang dinilai dari beberapa aspek, seperti teknik tangan, posisi tubuh, keakuratan passing, dan kemampuan siswa bekerja dalam tim selama proses pembelajaran.

F.Definisi Operasional

Definisi operasional diperlukan untuk memberikan kejelasan mengenai konsep-konsep utama yang digunakan dalam penelitian ini. Adapun definisi operasional dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. **Passing Bawah**

Passing bawah adalah teknik dasar dalam permainan bola voli yang digunakan untuk menerima dan mengoper bola dengan kedua tangan yang dirapatkan dan diarahkan ke bawah. Teknik ini penting dalam penguasaan bola dan distribusi permainan. Menurut Sukadiyanto (2010), passing bawah dilakukan dengan posisi tubuh rendah, tangan lurus di depan tubuh, dan bola harus diarahkan dengan tepat ke pemain lain.

2. Keterampilan Passing Bawah

Keterampilan passing bawah merujuk pada kemampuan siswa dalam melakukan teknik passing bawah dengan benar dan efektif selama permainan bola voli. Keterampilan ini meliputi posisi tangan yang benar, koordinasi gerakan, dan keakuratan dalam mengoper bola ke rekan satu tim. Keterampilan ini diukur melalui beberapa aspek, termasuk teknik, kecepatan, dan ketepatan (Suharno, 2015).

3. Metode Pembelajaran Kooperatif

Metode pembelajaran kooperatif adalah pendekatan pembelajaran di mana siswa bekerja dalam kelompok kecil untuk mencapai tujuan pembelajaran yang telah ditentukan. Menurut Slavin (2010), metode ini bertujuan untuk meningkatkan keterampilan sosial dan akademik siswa melalui interaksi, diskusi, dan saling membantu. Dalam konteks olahraga, metode ini diterapkan melalui kerja sama dalam tim selama latihan passing bawah.

4. Siswa Kelas 7

Siswa kelas 7 SMP yang menjadi subjek penelitian adalah siswa berusia sekitar 12-13 tahun yang sedang dalam tahap perkembangan fisik dan mental. Pada usia ini, siswa mulai mengembangkan keterampilan motorik dasar yang lebih baik dan keterampilan sosial yang memungkinkan mereka bekerja sama dalam kelompok.